

PROFIL PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA KONSUMEN DI APOTEK “X” TAHUN 2020

PROFILE OF ANTIBIOTIC USE ON CONSUMER IN “X” PHARMACY IN 2020

**Markhamatul Aeni, Ikanah Wulandari*, Aan Kunaedi, Tomi,
Dinda Alifia Hapsari**

*Sekolah Tinggi Farmasi Muhammadiyah Cirebon,
Jl Cideng Indah, Kertawinangun, Kedawung, Cirebon, Jawa Barat 45153*

**Email Corresponding: ikanahwulandari@gmail.com*

Submitted: 15 October 2022

Revised: 28 October 2022

Accepted: 1 November 2022

ABSTRAK

Antibiotik kini sudah tidak asing lagi bagi masyarakat dimana antibiotik memiliki fungsi untuk membunuh atau menghambat pertumbuhan bakteri. Antibiotik biasanya diresepkan oleh dokter ketika pasien tersebut menderita keluhan infeksi yang disebabkan oleh bakteri, namun saat ini masyarakat sangat mudah mendapatkan antibiotik tanpa menggunakan resep. Antibiotik memiliki berbagai macam jenis, dosis, sediaan serta fungsi yang berbeda-beda jika jenis antibiotik dan dosis yang digunakan tidak sesuai dengan keluhan penyakit yang diderita oleh pasien maka dapat menyebabkan Resistensi Antibiotik. Penelitian ini dilakukan di Apotek “X” pada bulan Mei 2021. Data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari penjualan atau transaksi obat antibiotik periode Januari 2020 – Desember 2020. Penelitian ini dilakukan secara non eksperimental dengan metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan pengambilan data dilakukan secara retrospektif. Data penjualan obat Antibiotik periode Januari 2020 – Desember 2020 berdasarkan pola penggunaan resep yaitu 538 transaksi sebanyak 21% sedangkan pola penggunaan non resep yaitu 2048 transaksi sebanyak 79%. Berdasarkan golongan antibiotik yang banyak digunakan adalah golongan antibiotik Penisilin yaitu Amoxycyclin dengan kekuatan dosis 500mg dan sediaan Kaplet.

Kata Kunci: Antibiotik, profil penggunaan obat, Apotek “X”.

ABSTRACT

Antibiotics are now familiar to the community where antibiotics have the function to kill or inhibit the growth of bacteria. Antibiotics are usually prescribed by doctors when the patient suffers from complaints of infections caused by bacteria, but nowadays people are very easy to get antibiotics without using a prescription. Antibiotics have various types, doses, preparations and different functions if the type of antibiotic and the dose used is not in accordance with the complaints of the disease suffered by the patient, it can cause Antibiotic Resistance. This research was conducted at Apotek “X” in May 2021. The data used were data obtained from sales or transactions of antibiotic drugs for the period January 2020 – December 2020. This study was conducted non-experimentally with the method used is descriptive and sampling method. The data were carried out retrospectively. Data on sales of Antibiotic drugs for the period January 2020 - December 2020 based on the pattern of prescription use, namely 538 transactions, 21%, while the non-prescription use pattern, which was 2048 transactions, was 79%. Based on the class of antibiotics that are widely used are the Penicillin antibiotic group, namely Amoxycyclin with a dose strength of 500 mg and Caplet preparations.

Keywords: Antibiotics, drug use profile, Pharmacy “X”.

PENDAHULUAN

Antibiotik merupakan golongan obat keras yang seharusnya didapatkan menggunakan resep dari dokter, dimana dalam mengkonsumsi antibiotik harus memperhatikan arahan atau saran yang diberikan oleh tenaga medis, meliputi antibiotik diantaranya : dosis obat, aturan pakai obat dan jangka waktu mengkonsumsi obat (Pratomo & Dewi, 2018) Namun kini masyarakat sudah tidak asing lagi dengan antibiotik dan menggunakan antibiotik untuk pengobatan sendiri (swamedikasi) serta dengan mudahnya mendapatkan antibiotik tanpa resep dari dokter, dimana penggunaan antibiotik haruslah tepat sesuai dengan kondisi yang dialami pasien karena mempertimbangkan akan bahaya efek samping yang dapat menyebabkan resistensi antibiotik akibat penggunaan antibiotik yang terlalu singkat, tidak sesuai dosis, dan tidak tepat sasaran.

Di zaman modern dan peralatan digital yang semakin canggih memudahkan pasien mencari dan menggali informasi mengenai antibiotik yaitu melalui internet, namun mengakibatkan pasien mendiagnosa dirinya sendiri untuk memutuskan mengkonsumsi antibiotik tanpa resep dari dokter. Dimana sebenarnya antibiotik memiliki fungsi utama yang berbeda-beda dari sekian banyak golongan antibiotik, yang pada umumnya tidak diketahui oleh pasien atau masyarakat, serta potensi dosis yang tidak sesuai dan tidak tepat sasaran karena tidak diberikan arahan dari dokter atau tenaga medis yang ahli dalam bidangnya, yang akan menimbulkan sugesti bagi pasien atau masyarakat bahwa antibiotik dapat mengobati segala macam penyakit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian non eksperimental yang bersifat deskriptif. Data yang digunakan yaitu retrospektif dimana proses pengambilan data penjualan seluruh resep dan non resep yang mengandung antibiotik periode Januari-Desember 2020.

Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer
Data primer pada penelitian ini adalah rekapitulasi transaksi antibiotik resep maupun non resep yang mengandung antibiotik yang diakses dari sistem informasi Apotek "X".
2. Data Sekunder
Dalam penelitian ini data sekunder berdasarkan atas studi pustaka dengan membaca jurnal dan buku serta mengumpulkan informasi sebagai tinjauan pustaka yang dijadikan acuan dalam melakukan penelitian.

Jalannya Penelitian

1. Studi pendahuluan
2. Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus terlebih dahulu menyiapkan surat izin penelitian sebagai prosedur resmi dalam melakukan penelitian di Apotek Kimia Farma Perumnas kota Cirebon.
3. Menyiapkan lembar pengumpulan data:
 1. Pola Penggunaan
 - a. Resep
 - b. Tanpa Resep
 2. Profil penggunaan antibiotik
 - a. Jenis antibiotik
 - b. Sediaan antibiotik
 - c. Kekuatan dosis
 3. Pengumpulan data
 4. Pengolahan data
 5. Kesimpulan

Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk memperoleh gambaran tentang profil penggunaan Antibiotik yang akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan persentase. Hasil yang diamati akan dianalisis dengan mencari persentase dengan menggunakan Rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \text{ (Derryll Agustina Yuana, 2014)}$$

Dimana:

P : Angka persentase

F : Frekuensi (jumlah resep/non resep)

N : Jumlah sampel (seluruh penjualan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Penggunaan Antibiotik Berdasarkan Resep

Tabel I. Profil Penggunaan Antibiotik Berdasarkan Resep

Nama Obat	Bulan ke												Jumlah Transaksi R/
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Amoxycyclin	30	15	20	10	45	20	25	22	33	10	15	24	269
Cefixime	4	2	3	1	6	8	6	5	4	3	9	11	62
Ciprofloxacin	0	10	1	3	15	11	6	5	7	0	2	3	63
Cefadroxil	10	2	21	5	1	3	4	2	0	0	0	0	48
Azithromycin	2	4	5	2	0	1	0	0	3	2	3	5	27
Levofloxacin	3	2	3	1	2	0	0	1	1	1	1	1	16
Amoxycyclin syr	15	5	6	6	0	0	1	3	1	3	0	3	43
Cefadroxil syr	2	2	1	0	0	0	2	2	1	0	0	0	10
Jumlah	66	42	60	28	69	43	44	40	50	19	30	47	538

Profil Penggunaan Antibiotik berdasarkan Non Resep

Tabel II. Profil Penggunaan Antibiotik berdasarkan Non Resep

Nama Obat	Bulan ke												Jumlah Transaksi non R/
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Amoxycyclin	152	117	148	77	183	98	104	122	165	73	115	139	1493
Cefixime	7	2	7	1	7	18	19	8	13	9	16	21	128
Ciprofloxacin	0	13	4	11	25	15	17	14	18	0	2	5	124
Cefadroxil	27	2	40	20	1	6	5	2	0	0	0	0	103
Azithromycin	2	8	8	2	4	3	2	5	5	5	8	10	62
Levofloxacin	5	4	9	5	6	3	1	2	2	2	1	2	42
Amoxycyclin syr	17	13	16	6	2	0	2	3	4	6	0	5	74
Cefadroxil syr	9	2	1	0	1	1	3	2	1	0	2	0	22
Jumlah	219	161	233	122	229	144	153	158	208	95	144	182	2048

Profil Penggunaan Antibiotik Berdasarkan Jenis Antibiotik, Sediaan dan dosis.

Tabel III. Profil Penggunaan Antibiotik Berdasarkan Jenis Antibiotik, Sediaan dan dosis

NAMA ANTIBIOTIK	GOLONGAN ANTIBIOTIK	KEKUATAN DOSIS	SEDIAAN
Amoxycyclin	Penicilin	500 mg	Kaplet
Cefixime	Cephalosporin	100 mg	Capsul
		200 mg	
Ciprofloxacin	Quinolone	500 mg	Tablet
Cefadroxil	Cephalosporin	500 mg	Capsul
Azithromycin	Makrolida	500 mg	Kaplet
Levofloxacin	Quinolone	500 mg	Tablet
Amoxycyclin syr	Penicilin	125 mg	Sirup kering
		250 mg	
Cefadroxil syr	Cephalosporin	125 mg	Sirup kering
		250	

Profil Penggunaan Berdasarkan Persentase Resep dan Non Resep

Tabel IV. Profil Penggunaan Berdasarkan Persentase Resep dan Non Resep

Resep/ Non Resep	Persentase (%)
Resep	21%
Non Resep	79%

Data Penjualan obat Antibiotik resep dan non resep periode Januari 2020 sampai Desember 2020 sebanyak 2586 transaksi, dimana total penjualan Resep periode Januari-Desember 2020 sebanyak 538 transaksi dan total penjualan non resep sebanyak 2048 transaksi. Golongan antibiotik yang sering digunakan atau dibeli oleh konsumen di Apotek "X" baik resep atau non resep adalah golongan Makrolida yaitu Amoxycyclin dengan sediaan kaplet dan kekuatan dosis 500 mg.

Penjualan antibiotik dengan menggunakan resep hanya 21% dibandingkan penjualan antibiotik non resep yaitu 79%, yang dimana seharusnya antibiotik diresepkan oleh dokter untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam menggunakan jenis antibiotik ataupun ketepatan dosis yang dikonsumsi ([Chusna et al., 2018](#)).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai profil penggunaan antibiotik pada konsumen di Apotek "X" tahun 2020 periode Januari sampai Desember 2020, maka dapat diambil kesimpulan yaitu, penggunaan obat antibiotik di Apotek "X" berdasarkan pola penggunaan resep yaitu 538 transaksi sedangkan pola penggunaan non resep yaitu 2048 transaksi. Dari data tersebut penggunaan antibiotik non resep lebih besar yaitu sebanyak 79% dibandingkan penggunaan antibiotik dengan resep yaitu sebanyak 21%. Sedangkan penggunaan obat antibiotik di Apotek "X" berdasarkan jenis antibiotik, sediaan dan kekuatan dosis yaitu, berdasarkan jenis antibiotik yang banyak digunakan adalah jenis antibiotik Penicilin yaitu Amoxycyclin, berdasarkan sediaan antibiotik yang banyak digunakan adalah sediaan Kaplet, dan berdasarkan kekuatan dosis yang banyak digunakan adalah Amoxycyclin 500 mg.

DAFTAR PUSTAKA

- Chusna, N., Pratomo, G. S., & Murwanda, L. (2018). Profil Penggunaan Obat Antibiotik Golongan Penisilin di Apotek Rawat Jalan RSUD Kuala Kurun. *Borneo Journal of Pharmacy*, 1(1), 41–43. <https://doi.org/10.33084/bjop.v1i1.246>
- Derryl Agustina Yuana. (2014). *Gambaran Penggunaan Antibiotik dengan Resep dan Tanpa Resep Dokter Beberapa Apotek di Area Jember Kota*. 1–64.
- Pratomo, G. S., & Dewi, N. A. (2018). Penggolongan Obat Berdasarkan Khasiat dan Penggunaannya, GadjahMada University Press, Yogyakarta, Hal 16, 17. *Jurnal Surya Medika*, 4(1), 79–89.

